

Pengaruh Latihan Berjalan Terhadap Kapasitas Fungsional dan Produktivitas pada Pasien Pasca Bedah Pintas Arteri Koroner = Effect of Walking Exercise on Functional Capacity and Productivity in Patients After Coronary Artery Bypass Graft

Indra Gilang Pamungkas, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920528954&lokasi=lokal>

Abstrak

Pendahuluan: Pasien pasca Bedah Pintas Arteri Koroner (BPAK) dapat mengalami penurunan kapasitas fungsional dan produktivitas. Hal ini dikarenakan adanya penurunan curah jantung dan penghancuran protein otot (aktin dan miosin). Latihan berjalan dilakukan untuk meningkatkan pompa jantung dan keseimbangan metabolisme. Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh latihan berjalan terhadap kapasitas fungsional dan produktivitas pada pasien pasca BPAK.

Metode: Penelitian ini menggunakan Randomized Controlled Trial (RCT) dengan single blind pada outcome assessor. Jumlah responden pada penelitian ini berjumlah 42 orang yang dibagi menjadi 21 orang di kelompok intervensi maupun kontrol.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan hasil adanya pengaruh yang bermakna antara latihan berjalan terhadap kapasitas fungsional ($0,008 < 0,05$), gangguan dalam bekerja ($0,011 < 0,05$), dan gangguan aktivitas ($0,044 < 0,05$). Hasil juga menunjukkan tidak adanya perbedaan yang bermakna antara latihan berjalan terhadap kehilangan waktu kerja ($0,967 > 0,05$) dan gangguan pekerjaan keseluruhan ($0,696$).

Diskusi: Latihan berjalan meningkatkan pompa jantung dan metabolisme. hal tersebut meningkatkan pengeluaran Adenosine Triphospat (ATP) sehingga meningkatkan kapasitas fungsional dan produktivitas pada pasien.

Kesimpulan: Latihan berjalan meningkatkan kapasitas fungsional dan produktivitas pada pasien pasca BPAK.

.....**Introduction:** Patients after coronary artery bypass graft (CABG) may experience reduced functional capacity and productivity. This is due to decreased cardiac output and destruction of muscle proteins (actin and myosin). Walking exercise is performed to improve cardiac pump and metabolic balance. This study aims to assess the effect of walking training on functional capacity and productivity in patients after BPAK.

Methods: This study used a Randomized Controlled Trial (RCT) with a single blind on the outcome assessor. The number of respondents in this study amounted to 42 people who were divided into 21 people in the intervention and control groups.

Results: This study showed a significant effect of walking training on functional capacity ($0,008 < 0,05$), work interference ($0,011 < 0,05$), and activity interference ($0,044 < 0,05$). The results also showed no significant difference between walking training on lost work time ($0,967 > 0,05$) and overall work interference ($0,696 > 0,05$).

Discussion: Walking exercise improves cardiac pump and metabolism, which increases Adenosine Triphosphate (ATP) expenditure, thereby improving functional capacity and productivity in patients.

Conclusion: Walking exercise improves functional capacity and productivity in patients after BPAK.